

**KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA EKONOMI DITINJAU DARI  
KARAKTERISTIK DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

**NURUL DWI ARIANI**

**A.210100107**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57012

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, MM.

NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama :NURUL DWI ARIANI

NIM :A.210100107

Program Studi :PENDIDIKAN AKUNTANSI

Judul Skripsi : **KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA EKONOMI  
DITINJAU DARI KARAKTERISTIK DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 03 April 2014

**Pembimbing**

**Drs. H. Djalal Fuadi, MM.**  
NIK. 276

## ABSTRAK

### KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA EKONOMI DITINJAU DARI KARAKTERISTIK DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013

Nurul Dwi Ariani, A.210100107, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xviii + 160 halaman (Termasuk Lampiran).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh Karakteristik Dosen terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi, 2) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi, 3) pengaruh Karakteristik Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini dilaksanakan di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 yang berjumlah 183 mahasiswa dengan sampel sebanyak 119 mahasiswa yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda.

Hasil analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan:  $Y = 16,896 + 0,366(X_1) + 0,300(X_2)$ , yang artinya Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi dipengaruhi oleh Karakteristik Dosen dan Motivasi Belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Karakteristik Dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi. Hal ini terbukti dari analisis regresi linear ganda diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,085 > 2,271$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . 2) Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi. Hal ini terbukti dari analisis regresi linear ganda diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,897 > 2,271$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . 3) Karakteristik Dosen dan Motivasi Belajar secara bersama-sama atau serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi. Hal ini terbukti dari analisis regresi linear ganda diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $41,252 > 3,0744$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . 4) Variabel Karakteristik Dosen memberikan sumbangan efektif sebesar 33,9%, sedangkan variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 7,7%, sehingga total sumbangan efektif dari keduanya sebesar 41,6%, sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci : Karakteristik Dosen, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang harus dijalankan secara terpadu dengan sistem yang lain guna mencapai tujuan pendidikan. Dilihat dari prosesnya, pendidikan akan berlangsung terus-menerus seiring dengan dinamika perubahan sosial budaya masyarakat.

Masalah pendidikan merupakan masalah yang fundamental bagi perkembangan manusia, karena melalui pendidikan akan membangun karakter manusia yang mandiri dan berkualitas. Banyak pihak, baik itu masyarakat ataupun generasi muda yang menjadi bingung dan kecewa setelah menempuh dunia pendidikan. Ada juga yang meragukan tentang fungsi dan arti pendidikan.

Suatu negara dikatakan maju apabila sistem pendidikannya berlangsung dengan baik dan mengikuti perkembangan zaman. Seperti di Indonesia, terlebih di era reformasi saat ini di mana pembangunan yang dilakukan secara menyeluruh baik fisik maupun mental membutuhkan Sumber Daya Manusia yang terdidik sehingga berbagai upaya pun ditempuh demi memantapkan pembentukan kepribadian bangsa, terutama generasi mudanya.

Manusia sebagai pelaku pendidikan dalam lembaga pendidikan tingkat tinggi diharapkan mampu menjadi tenaga-tenaga ahli yang bisa diandalkan dalam kegiatan pembangunan nasional. Kemampuan dari seorang mahasiswa bisa diukur melalui kedisiplinan belajar.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran. Mahasiswa yang kurang berprestasi bukan hanya disebabkan oleh faktor kemampuan. Menurut *The Liang Gie* yang dikutip Wiyani (2013:159), “Disiplin sebagai suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati”. Jika dikaitkan dengan belajar maka disiplin belajar adalah suatu sikap dan perilaku individu dalam mematuhi norma dan etika dalam belajar.

Namun faktanya, menurut *The Liang Gie* (1985:51). “Sifat malas-malasan, keinginan mencari gampangya saja, keseganan untuk bersusah payah memusatkan pikiran, kebiasaan untuk melamun dan gangguan-gangguan lainnya menghinggapi kebanyakan mahasiswa”.

Belajar merupakan suatu proses, sebuah proses yang baik akan menghasilkan output yang baik, jika mahasiswa selalu menanamkan kedisiplinan untuk belajar di kampus dengan baik maka apa yang menjadi tujuan belajarnya akan mudah terwujud. Sudah menjadi kebiasaan manusia melanggar aturan, tidak bagi yang berakal, yang mampu melihat efek yang akan ditimbulkan dari apa yang telah dilakukan. Jadi kedisiplinan belajar begitu penting, maka sedini mungkin mahasiswa harus membiasakan diri untuk disiplin meskipun awalnya sangat berat. Mahasiswa merupakan pihak yang berperan sebagai *agen of change*, sehingga peningkatan dari segi kedisiplinan belajar menjadi titik fokus awal. Peningkatan kedisiplinan belajar akan meningkatkan output mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat bersaing dengan negara lain baik dalam bidang pertumbuhan ekonomi maupun kualitas Sumber Daya Manusia.

Penelitian ini sendiri dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dimana subyek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah peneliti ingin mengungkapkan adakah pengaruh karakteristik dosen dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan belajar matematika ekonomi

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“KEDISIPLINAN BELAJAR MATEMATIKA EKONOMI DITINJAU DARI KARAKTERISTIK DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013”**.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah Karakteristik Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:14), “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 berjumlah 183 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2014:124), “Penentuan jumlah sampel yang diambil dari jumlah populasi bisa diketahui berdasarkan tabel jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 119 dari 183 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling* secara acak. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 15 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linear ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.0*, untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai signifikansi (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel  $N = 119$ , maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil untuk Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi sebesar 0,200\*, Karakteristik Dosen sebesar 0,200\*, dan Motivasi Belajar 0,200\* dengan nilai probabilitas diatas 0,05 dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *SPSS for Windows 15.00*. dari hasil uji linearitas Karakteristik Dosen ( $X_1$ ) terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,350, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 1,590. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi antara Karakteristik Dosen dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin baik Karakteristik Dosen akan diikuti dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi tersebut. Sedangkan dari hasil uji linearitas Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 1,162, sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 1,590. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi antara Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin besar Motivasi Belajar akan diikuti dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi.

Selanjutnya analisis regresi linear ganda yang dilakukan berdasarkan bantuan *SPSS for Windows 15.0* untuk mengetahui: 1) menentukan nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ , 2) Uji  $t$ , 3) Uji  $F$ , 4) Koefisien Determinasi dan, 5) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.

Hasil analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 16,896 + 0,366 (X_1) + 0,300 (X_2)$ . Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,366 atau positif untuk variabel Karakteristik Dosen ( $X_1$ ) sehingga dapat disimpulkan Karakteristik Dosen berpengaruh positif terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi. Sedangkan untuk variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) diperoleh angka 0,300 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi. Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi sebesar 16,896 apabila ada yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila ada variabel Karakteristik Dosen dan Motivasi Belajar itu ada. Selanjutnya Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi akan meningkat 0,366 apabila variabel Karakteristik Dosen meningkat satu poin, dan Motivasi Belajar akan meningkat 0,300 jika variabel Motivasi Belajar meningkat satu poin.

Selanjutnya hasil hipotesis pertama dengan uji  $t$  memperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,085 > 2,271$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Sehingga  $H_0$  ditolak maka artinya Karakteristik Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi dengan memberikan sumbangan relatif sebesar 81,5% dan sumbangan efektif sebesar 33,9%.

Hasil hipotesis kedua dengan uji  $t$  memperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,897 > 2,271$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Sehingga  $H_0$  ditolak maka artinya Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi dengan sumbangan relatif sebesar 18,5% dan sumbangan efektif sebesar 7,7%.

Hasil hipotesis ketiga dengan uji  $F$  memperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar  $41,252 > 3,0744$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Sehingga  $H_0$  ditolak maka artinya Karakteristik Dosen dan Motivasi



Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi. Sehingga semakin baik karakteristik Dosen dan semakin tinggi Motivasi Belajar, maka akan semakin baik Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi tersebut. Sebaliknya semakin buruk Karakteristik Dosen dan semakin rendah Motivasi Belajar maka semakin rendah Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi tersebut.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 41,6% menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Karakteristik Dosen dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 sebesar 41,6%. Sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi variabel lain.

## **KESIMPULAN**

Setelah analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Karakteristik Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013, dengan hasil sumbangan relatif sebesar 81,5% dan sumbangan efektif sebesar 33,9%. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013, dengan hasil sumbangan relatif sebesar 18,5% dan sumbangan efektif sebesar 7,7%. Karakteristik Dosen dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013, dengan hasil sumbangan relatif variabel Karakteristik Dosen sebesar 81,5% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 18,5% (total sumbangan relatif sebesar 100%), sedangkan sumbangan efektif sebesar variabel Karakteristik Dosen sebesar 33,9% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 7,7% (total sumbangan efektif sebesar 41,6%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- The Liang Gie*. 1985. *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.